

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian**

Pendidikan sangat penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia. Pembelajaran saat ini menekankan pada pembelajaran siswa aktif, pembelajaran menjadi interaktif antara guru dengan peserta didik maupun sumber belajar lainnya. Selain itu selama proses pembelajaran, pola belajar sendiri diubah menjadi belajar kelompok. Dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut tampak jelas adanya peran komunikasi. Guru menyampaikan materi pelajarannya melalui komunikasi. Komunikasi yang baik akan membuat siswa mudah memahami materi pelajaran. Begitu juga siswa melakukan komunikasi dengan menjawab pertanyaan guru, mengeluarkan pendapat atau opini, berdiskusi dengan teman maupun bermain dengan teman.

Di lingkungan sekolah siswa pasti melakukan komunikasi dengan guru dan temannya. Komunikasi yang dilakukan oleh siswa terhadap guru ataupun dengan temannya merupakan komunikasi interpersonal (komunikasi antarpribadi). Menurut Devito (dalam Roudhonah, 2019:136) komunikasi interpersonal merupakan pengiriman pesan dari seseorang kepada orang lain dengan umpan balik langsung.

Komunikasi interpersonal yang dilakukan siswa membuat siswa belajar tentang dirinya sendiri, lebih memahami tentang sikap dan perilakunya selain itu ia dapat mengetahui sejauh mana ia harus membuka diri terhadap oranglain dan siswa dapat

memperoleh informasi baru bagi dirinya. Kemampuan komunikasi interpersonal siswa tidak lepas dari rasa percaya diri (*self confidence*).

Kepercayaan diri adalah yakin dengan kemampuan sendiri. Siswa di sekolah sangat perlu memiliki rasa percaya diri (*self confidence*) dan percaya kepada kemampuan sendiri terutama dalam hal menyampaikan pendapat di kelas, berdiskusi dengan guru, dan bergaul dengan teman di sekolah. Dengan adanya kepercayaan diri, siswa lebih mampu menyelesaikan tugas-tugasnya.

Rendahnya rasa percaya diri dapat memicu ketakutan melakukan komunikasi interpersonal baik dengan guru ataupun teman, tidak berani menyampaikan pendapat di kelas, tidak dapat menyelesaikan tugas dengan baik sehingga rasa percaya diri tersebut berdampak terhadap hasil belajar siswa di sekolah yang didapat setelah mengalami proses belajar. Kompetensi pengetahuan merupakan kompetensi yang didapat setelah proses belajar.

Muatan pembelajaran IPA terdapat dalam kurikulum 2013. Muatan materi IPA di sekolah dasar bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Keberhasilan pembelajaran IPA ini dipengaruhi oleh kemampuan komunikasi interpersonal dan *self confidence* siswa.

Pembelajaran IPA saat ini lebih banyak menekankan pada pembelajaran berkelompok dan keaktifan siswa untuk memecahkan masalah. Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan masih banyak siswa yang malu bertanya, menyampaikan pendapatnya, dan mempresentasikan tugas. Dengan keadaan tersebut akan mempengaruhi kompetensi pengetahuan siswa.

Materi pelajaran IPA hingga saat ini masih dianggap sulit oleh sebagian peserta didik hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil kompetensi pengetahuan IPA peserta didik. Hal sesuai dengan pengamatan dan wawancara yang didapat dari kepala sekolah di Gugus Kolonel I Gusti Ngurah Rai. Khususnya di kelas V, sebagian siswa pada materi pelajaran IPA pencapaian kompetensi pengetahuannya masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Rendahnya pencapaian kompetensi pengetahuan IPA siswa disebabkan oleh kemampuan komunikasi interpersonal dan *self confidence* siswa.

Karena kurangnya informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya tentang kontribusi komunikasi interpersonal dan *self confidence* siswa terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas V SD, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui besaran kontribusi komunikasi interpersonal dan *self confidence* siswa terhadap kompetensi pengetahuan IPA. Dari pemaparan tersebut maka dilaksanakan penelitian yang berjudul “Kontribusi Komunikasi Interpersonal dan *Self Confidence* Siswa Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Kelas V Gugus Kolonel I Gusti Ngurah Rai Kecamatan Denpasar Utara Tahun Pelajaran 2019/2020”.

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Identifikasikan masalah pada penelitian ini yaitu kurangnya informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya tentang kontribusi komunikasi interpersonal dan *self confidence* siswa terhadap kompetensi pengetahuan IPA kelas V SD, karena belum

ada yang meneliti kontribusi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

### **1.3 Pembatasan Masalah Penelitian**

Berdasarkan pada paparan identifikasi masalah, sikap siswa kurang terbuka berpengaruh pada komunikasi interpersonal di sekolah, rasa takut siswa mengalami kesalahan dalam mengerjakan tugas sekolah, siswa merasa tidak dihargai dengan kemampuan yang dimiliki, dan kurangnya keaktifan atau partisipasi siswa menjawab pertanyaan guru.

Pembatasan masalah pada penelitian ini menyangkut tentang pengaruh komunikasi interpersonal siswa dan *self confidence* siswa terhadap kompetensi pengetahuan IPA kelas V SD Gugus Kolonel I Gusti Ngurah Rai.

### **1.4 Rumusan Masalah Penelitian**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.4.1 Apakah terdapat kontribusi komunikasi interpersonal siswa terhadap kompetensi pengetahuan IPA kelas V SD Gugus Kolonel I Gusti Ngurah Rai tahun pelajaran 2019/2020?
- 1.4.2 Apakah terdapat kontribusi *self confidence* siswa terhadap kompetensi pengetahuan IPA kelas V SD Gugus Kolonel I Gusti Ngurah Rai tahun pelajaran 2019/2020?

- 1.4.3 Apakah terdapat kontribusi komunikasi interpersonal dan *self confidence* siswa terhadap kompetensi pengetahuan IPA kelas V SD Gugus Kolonel I Gusti Ngurah Rai tahun pelajaran 2019/2020?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.5.1 Untuk mengetahui kontribusi komunikasi interpersonal siswa terhadap kompetensi pengetahuan IPA kelas V SD Gugus Kolonel I Gusti Ngurah Rai tahun pelajaran 2019/2020
- 1.5.2 Untuk mengetahui kontribusi *self confidence* siswa terhadap kompetensi pengetahuan IPA kelas V SD Gugus Kolonel I Gusti Ngurah Rai tahun pelajaran 2019/2020
- 1.5.3 Untuk mengetahui kontribusi komunikasi interpersonal dan *self confidence* siswa terhadap kompetensi pengetahuan IPA kelas V SD Gugus Kolonel I Gusti Ngurah Rai tahun pelajaran 2019/2020

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dengan diadakan penelitian ini, maka dapat memberikan manfaat yakni sebagai berikut.

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitiann dapat memberikan sumbangan pikiran bagi perkembangan ilmu pendidikan yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal dan *self confidence* sisa terhadap kompetensi pengetahuan IPA.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

Selain bermanfaat secara teoritis, penelitian ini juga bermanfaat secara praktis bagi siswa, guru, kepala sekolah dan orangtua siswa serta bagi penelitian lainnya. Penelitian ini dapat bermanfaat dari segi praktis, yaitu:

#### 1.6.2.1 Bagi Siswa

Dapat menambah informasi mengenai *self confidence* atau rasa percaya diri sehingga siswa mampu meningkatkan dan mengembangkan rasa percaya dirinya.

#### 1.6.2.2 Bagi Guru

Sebagai bahan informasi tentang komunikasi interpersonal dan *self confidence* siswa terhadap kompetensi pengetahuan IPA, sehingga guru dan orang tua dapat bekerja sama memberikan bimbingan kepada anak didiknya agar dapat tercapai kompetensi pengetahuan dengan maksimal.

#### 1.6.2.3 Bagi Sekolah

Sebagai bahan referensi terkait komunikasi interpersonal dan *self confidence* sehingga hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan meningkatkan kompetensi pengetahuan IPA siswa.

#### 1.6.2.4 Bagi Orang Tua Siswa

Sebagai referensi orang tua siswa untuk memberikan arahan, dukungar dan memfasilitasi potensi yang dimiliki anaknya sehingga dapat meningkatkan komunikasi interpersonal dan rasa percaya dirinya.

